

**Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi
di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara**
*(The Effect of Online Market on Society's Income
in Sukamaju District, North Luwu Regency)*

HILDA HASAN

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Palopo, Jl. Jend Sudirman Km 03, Binturu, Wara Selatan, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan, 91992
Kode Pos 92957. Email: forlifeinternet@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju. Penelitian ini dilakukan di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada petani padi di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju yang berjumlah 42 responden. Data primer dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tolangi. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung. Hasil t hitung adalah sebesar 2.048 untuk modal dan 2.826 untuk tenaga kerja sedangkan hasil t tabel sebesar 2.021. Tingkat signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 di terima dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga di peroleh persamaan regresi $Y = 1.711 + 0,216X_1 + 0,643X_2 + e$. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi.

Kata kunci : modal, tenaga kerja, produksi padi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital and labour on rice production in Tolangi Village. Sukamaju District. This research was conducted in Tolangi Village Sukamaju District, North Luwu Regency. The research was conducted by distributing questionnaires to rice farmer in Tolangi Village Sukamaju District, amounting to 42 respondents. Primary data were collected from answers to questionnaires by respondents then analyzed using a simple linear regression analysis method using the help of the SPSS version 20 program.

The results showed that the variable of capital and labour had an effect on rice production. This is evidenced by the results of the t-test calculation of 2.048 for capital and 2.826 for labour, while the t table is 2.021 at the 5% significance level, which means that H_0 is accepted and the significance of 0,000 is less than 0.05. In addition, the regression equation $Y = 1.711 + 0,216X_1 + 0,643X_2 + e$ is also obtained. So it can be concluded that the capital and labour has a significant effect on rice production.

Keywords: capital, labour, rice production.

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Tercatat konsumsi beras di Indonesia mencapai 97,4 kg per kapita setiap tahunnya. Hal ini menjadikan padi sebagai produk pertanian yang utama pula. Sebagai produk pertanian utama, produksi padi terus didorong agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik diketahui luas lahan padi di Indonesia yaitu sekitar 10 juta hektar. Jumlah lahan yang luas tersebut harus dimaksimalkan dengan memaksimalkan faktor produksi lainnya.

Uswatun (2019) mengatakan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam produksi padi adalah modal dan tenaga kerja. Modal menentukan besarnya kuantitas yang bisa diproduksi sedangkan tenaga kerja menentukan tepat tidaknya proses produksi dilakukan. Semakin banyak modal dan tenaga kerja yang digunakan maka diharapkan semakin maksimal pula hasil produksi.

Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, produksi padi juga menjadi lahan usaha bagi para petani. Jika dilihat dari perspektif pangsa pasarnya, maka petani padi tentu tidak akan kesulitan untuk menjual hasil pertaniannya mengingat beras menjadi bahan makanan pokok. Akan tetapi, yang banyak menjadi masalah bagi para petani adalah proses produksi yang kadangkala gagal ataupun tidak mencapai hasil sesuai yang diinginkan.

Desa Tolangi yang terletak di Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara sejak dahulu menjadi salah satu desa penghasil padi. Tercatat luas lahan sawah di Desa Tolangi mencapai 349 Hektar. Hasil produksi padi yang dihasilkan sangat beragam pada setiap waktu panen. Bahkan petani tidak melakukan penanaman padi pada 2 periode penanaman karena hasil pertanian sebelumnya justru merugikan petani.

Dilihat dari kepemilikan modal petani di Desa Tolangi cukup beragam. Ada beberapa kelompok dengan ekonomi menengah ke atas yang menjadi pemilik lahan sawah dan terkadang tidak menggarap sendiri lahannya melainkan mempekerjakan orang lain. Tentunya kepemilikan modal kelompok tersebut lebih menunjang. Sedangkan terdapat kelompok pemilik lahan yang hanya menggantungkan pendapatan dari hasil pertanian dan biasanya menggarap lahannya sendiri. Secara modal tentunya kelompok ini tidak lebih kuat. Akan tetapi, secara kematangan dalam proses produksi tentu kelompok petani yang menggarap sendiri lahannya lebih paham mengenai dinamika dalam proses produksi.

Kepemilikan modal dan tenaga kerja yang beragam merupakan hal yang menarik untuk diperhatikan dalam proses produksi padi selain dari faktor alam yang berpengaruh untuk semua petani. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dimaksud adalah jumlah modal, tenaga kerja, dan produksi padi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk deskripsi untuk mengetahui proses produksi padi.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel atau disebut total sampling. Seluruh populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang petani.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi linear (*linear regression*) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Dimana:

Y = Produksi Padi

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

a = konstanta

b= koefisien regresi

e = error

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Desa Tolangi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tolangi, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Desa Tolangi memiliki kondisi topografis tanah datar dengan luas wilayah sekitar 452 Ha. Sebagian besar wilayah Desa Tolangi dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan.

Desa Tolangi merupakan bagian dari Kecamatan Sukamaju dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Bagian utara berbatasan dengan Desa Sukamaju
- b. Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Bone-bone

c. Bagian selatan berbatasan dengan Desa Mulyorejo

d. Bagian barat berbatasan dengan Desa Sidoraharjo

Desa Tolangi terdiri atas 4 (empat) dusun yaitu Waetuo, Landung, Tolangi, dan Malengko. Jumlah penduduk Desa Tolangi berjumlah sekitar 2.135 jiwa yang terdiri dari 1.090 laki-laki dan 1.045 perempuan.

Penduduk Desa Tolangi terdiri dari beberapa suku. Yang pertama adalah penduduk asli yang menggunakan bahasa tae' sebagai bahasa daerah. Suku ini mendiami Dusun Tolangi dan sebagian Dusun Waetuo. Kedua, suku Jawa yang tinggal di sebagian dusun Waetuo. Ketiga, suku Bugis yang mendiami Dusun Landung. Dan terakhir adalah suku Toraja yang tinggal di Dusun Malengko. Penduduk Desa Tolangi sebagian besar beragama Islam dan beberapa beragama Kristen terutama penduduk yang tinggal di Dusun Malengko, dan ada beberapa yang beragama hindu.

Desa Tolangi yang memiliki luas 452 Ha dengan kondisi sebagian besar wilayahnya adalah wilayah pertanian dan perkebunan, didominasi oleh penduduk yang berprofesi sebagai petani dan pekebun. Namun, pekerjaan penduduk di Desa Tolangi bisa dikatakan variatif karena sudah lumayan banyak yang kerja sebagai PNS dan honor di perkantoran, pedagang dan pengusaha, serta banyaknya penduduk umur produktif yang bekerja di perusahaan tambang.

Terdapat perubahan yang cukup pesat di Desa Tolangi dimana para penduduk terdahulu mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun namun sekarang banyak penduduk usia produktif yang berani merantau mengadu nasib di daerah lain. Perkembangan ekonomi bisa

juga dilihat dari kepemilikan kendaraan dan pembangunan rumah-rumah penduduk.

Letak Desa Tolangi merupakan poros penghubung antara Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Sukamaju Selatan. Dusun Waetuo, Tolangi, dan Malengko terletak di jalan poros penghubung 2 kecamatan sedangkan Dusun Landung memiliki akses yang agak jauh dengan kondisi jalan yang masih pengerasan. Letaknya yang cukup strategis menjadi Desa Tolangi mempunyai potensi pengembangan ekonomi cukup besar. Sepanjang jalan poros dapat ditemui banyak toko yang menjual barang campuran. Terdapat pula fasilitas poskesdes yang aktif menjalankan program di masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa perkantoran diantaranya kantor PDAM Sukamaju, Polsek Sukamaju, Koperasi simpan pinjam, TK, dan SD.

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden adalah data yang dikumpulkan dari responden dengan tujuan untuk mengetahui dan menguraikan deskripsi identitas responden berdasarkan sampel penelitian yang telah ditetapkan (Sohifatussofa, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah petani di Desa Tolangi. Karakteristik responden kemudian disajikan berdasarkan kelompok jenis kelamin dan usia. Tabel pengelompokan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Karakteristik Berdasarkan Jenis

Kelamin

Dalam sebuah organisasi, jenis kelamin secara umum dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada Petani padi di Desa Tolangi yang berjumlah 40 orang,

terdapat 8 responden perempuan dan 32 responden laki-laki.

Karakteristik Berdasarkan Pengelompokan Usia

Responden dengan usia 40-50 tahun sebanyak 11 orang dan responden dengan usia 51-60 tahun sebanyak 29 orang.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Uji signifikan ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik (r hitung $>$ r tabel) maka instrument tersebut dikatakan valid dan jika (r hitung $<$ r tabel) maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen

r Hitung	r Tabel	KETERANGAN
0,655	0,403	Valid
0,841	0,403	Valid
0,639	0,403	Valid
0,924	0,403	Valid
0,684	0,403	Valid
0,864	0,403	Valid
0,620	0,403	Valid
0,976	0,403	Valid
0,818	0,403	Valid
0,878	0,403	Valid
0,950	0,403	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi padi (Y) di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk setiap variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini berdasarkan perbandingan r hitung dan r

tabel, dimana r hitung lebih besar daripada r tabel maka pernyataan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap poin pernyataan dalam kuesioner yang diberikan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.5. Berikut hasil dari uji reliabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,771	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,807	Reliabel
Produksi Padi (Y)	0,840	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.711 + 0,216X_1 + 0,643X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan, nilai konstanta pada persamaan regresi adalah sebesar -1.711 Artinya bahwa apabila modal (X1) dan tenaga kerja (X2) nilainya konstan (X=0), maka produksi padi (Y) turun sebesar 1.711 satuan.
- Koefisien *b1* (Modal) yaitu sebesar 0,216 menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap produksi padi adalah positif,

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi

Sumber : data primer yang 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, nilai cronbach alpha untuk semua variabel di atas 0.7 dan memenuhi syarat untuk dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi padi (Y) dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh modal (X1) dan tenaga kerja (X2) terhadap produksi padi (Y). Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Pengaruh modal (X1) dan tenaga kerja (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap produksi padi (Y) dapat dilihat dengan melakukan regresi linear berganda menggunakan SPSS.

artinya jika modal bertambah sebesar satu satuan, maka nilai produksi padi akan bertambah sebesar 0,216 satuan.

- Koefisien *b2* (Tenaga Kerja) yaitu sebesar 0,643 menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi adalah positif, yang berarti jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai produksi padi juga akan meningkat sebesar 0,643 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

atau R Square adalah sebesar 0.846 atau 84,6%. Ini berarti bahwa modal (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh terhadap produksi padi (Y) sebesar 84,6%.

Sedangkan sisanya (100%-84,6%=25,4%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel

Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2.021. Nilai t tabel tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t hitung yang ada pada hasil uji signifikansi parsial. Modal (X1) mempunyai t hitung sebesar 2.048 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t tabel ($2.021 < 2.048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,01 < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi (Y) di Desa Tolangi.

Kemudian tenaga kerja (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 2.826 yang juga lebih besar dari t tabel ($2.021 < 2.826$) dan nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,01 < 0,05$). Artinya, tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi (Y) di Desa Tolangi.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya akan dijabarkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis 1 dan 2 dibuktikan dengan menggunakan uji signifikansi parsial sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara bersama-sama dibuktikan dengan uji signifikansi simultan dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan terkait dengan pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi.

dependent. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Pengaruh Modal (X1) terhadap Produksi Padi (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga modal berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tolangi, Kecamatan Sukamaju”.

Pengaruh modal terhadap produksi padi diuji dengan menggunakan uji signifikansi parsial atau Uji T. Ma'ruf Abdullah (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat dua cara untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pertama, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan dengan nilai signifikansi yang muncul pada hasil uji statistik. Jika hasil uji signifikansi parsial lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan maka hipotesis dinyatakan diterima. Kemudian jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Sedangkan hasil uji signifikansi parsial lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa modal berpengaruh sebesar 0,216 atau 21,6% terhadap produksi padi.

Modal merupakan salah satu input dalam proses produksi padi. Modal diperlukan untuk mempersiapkan bibit,

membeli pupuk, dan pada beberapa petani digunakan untuk melakukan sewa alat dan membayar pekerja. Oleh karena itu, Daniel (2018) mengatakan bahwa agar proses produksi padi berhasil maka petani harus memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi. Makin tinggi modal yang digunakan maka keuntungan yang diharapkan juga semakin besar.

Dalam proses produksi padi, modal digunakan untuk mencukupi kebutuhan bibit. Semakin banyak bibit yang digunakan maka semakin banyak pula modal yang digunakan. Bibit yang lebih banyak tentu akan menghasilkan produksi padi yang semakin tinggi.

Selain itu, untuk memelihara padi yang telah ditanam, petani membutuhkan pestisida untuk memberantas hama. Hal ini untuk menjaga kualitas produksi padi yang dihasilkan. Ada beberapa jenis hama yang sering menyerang tanaman padi yaitu hama putih, wereng, walang sangit, kepik hijau, tikus, bercak daun coklat, blast, busuk pelepah pisang, dan penyakit fusarium. Setiap jenis hama mempunyai cara pengendalian tersendiri dengan jenis pestisida yang berbeda.

Semakin banyak hama yang menyerang tanaman padi maka akan semakin banyak modal yang dikeluarkan oleh para petani. Para petani mau tidak mau harus menyisihkan modal untuk menyediakan pestisida guna mendapatkan hasil produksi dengan kualitas terbaik.

Selain menjaga dari serangan hama, petani juga perlu melakukan pemupukan untuk menstimulus pertumbuhan padi. Proses pemupukan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penanaman dan setelah penanaman.

Sebelum penanaman pupuk yang digunakan yaitu jenis pupuk kompos seperti pupuk hijau, pupuk kandang, dan kompos. Sedangkan setelah penanaman

pupuk yang digunakan adalah pupuk buatan seperti urea, TS, dan ZK. Petani harus memastikan bahwa ketersediaan modal mampu untuk memenuhi semua kebutuhan dalam proses produksi sehingga didapatkan hasil produksi terbaik. Jika ada kebutuhan dalam proses produksi yang tidak dapat dipenuhi maka hasil produksi tidak akan maksimal. Contohnya jika petani tidak punya cukup modal untuk penyediaan bibit, mereka biasanya memilih bibit dengan kualitas rendah yang lebih murah. Alhasil kualitas beras yang dihasilkan masuk kategori rendah juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manggala dan Boedi (2018) yang mengatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Desa Sumengko. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Werdhanil (2023), modal juga berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Pungpungan sehingga mempengaruhi pendapatan petani.

Pengaruh Tenaga Kerja (X2) terhadap Produksi Padi (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tolangi, Kecamatan Sukamaju”. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi diuji dengan menggunakan uji signifikansi parsial atau Uji T.

Ma'ruf Abdullah (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat dua cara untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pertama, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan dengan nilai signifikansi yang muncul pada hasil uji statistik. Jika hasil uji signifikansi parsial lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan maka hipotesis dinyatakan diterima. Kemudian jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($t \text{ hitung} > t$

tabel) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Sedangkan hasil uji signifikansi parsial lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh sebesar 0,643 atau 64,3% terhadap produksi padi.

Menurut Dwiyoatmo (2016), tenaga kerja yang digunakan dalam pertanian bertujuan untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal, sehingga tenaga kerja harus menjalankan proses kerja yang intensif dalam waktu kerjanya.

Seperti yang diketahui, terdapat tenaga kerja yang berpengalaman dan kurang berpengalaman. Tenaga kerja yang berpengalaman tentu hasil kerjanya lebih baik dan lebih efisien. Tjiptoroso (2019) mengatakan bahwa kemampuan seseorang tergantung dari seberapa lama ia menekuni bidangnya.

Di Desa Tolangi, para petani sebagian besar menggunakan tenaga kerja yang berpengalaman dalam proses produksi padi. Bagi petani yang mempunyai luas lahan yang sedikit, biasanya digarap sendiri oleh pemilik lahan.

Sedangkan, bagi petani yang mempunyai lahan yang cukup luas, biasanya membutuhkan bantuan buruh tani baik dalam proses penanaman maupun proses panen. Dalam proses produksi, tenaga kerja mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menghasilkan hasil produksi yang baik, terutama dalam proses penggarapan dan penanaman. Proses penanaman padi sendiri mempunyai tahapan yang terbilang cukup panjang yaitu dimulai dari pengolahan dan

pembersihan tanah, pembajakan, penggaruan, pemilihan bibit, pesemaian kering dan basah, penaburan biji, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses panen padi.

Penanaman padi mempunyai teknik tersendiri sehingga tenaga kerja harus mampu mengetahui kondisi lahan yang sudah bisa ditanami dan bagaimana teknik menanamnya. Jika dalam proses penanaman tenaga kerja tidak menggunakan teknik yang baik maka padi tidak akan tumbuh dengan baik.

Selain mempunyai keahlian dalam proses produksi padi, tenaga kerja juga harus bekerja secara efisien. Artinya, tenaga kerja harus bekerja sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan dan tidak terlalu banyak menghabiskan modal produksi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hayati (2018) bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Sedangkan Widayanti (2023) juga mengatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap proses produksi padi di Desa Pojok Watu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produksi Padi di Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju. Penelitian ini menjawab hipotesis yang telah ditentukan, yaitu:

- Berdasarkan hasil Uji T, modal berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tolangi karena t hitung lebih besar dari t tabel ($2.048 > 2.021$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.
- Berdasarkan hasil Uji T, tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tolangi karena t hitung lebih besar dari t tabel ($2.826 > 2.021$) dan nilai

signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

c. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Desa Tolangi

Saran

Desa Tolangi sejak dahulu kala mempunyai lahan sawah yang luas dan banyak penduduk yang berprofesi sebagai petani. Untuk semakin meningkatkan hasil produksi padi dibutuhkan cara pertanian yang lebih inovatif dibanding pengetahuan lama yang dimiliki oleh para petani. Petani juga terkadang masih sering terkendala persoalan irigasi yang terkadang terganggu sehingga dibutuhkan perbaikan pada sistem irigasi agar pertumbuhan padi tidak mengalami gangguan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik pertanian. 2017. Pertanian Indonesia.
- Badan Pusat Statistik pertanian. 2021. Sukamaju Dalam Angka.
- Daniel, M. (2018). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dwiyatmo, K. (2017). Kiat Menjadi Petani Sukses. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidh, M. (2009). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah. Skripsi FE UNNES Semarang, 1–97.
- Hasanah, Uswatun (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Junaidi, A., & Hidayat, W. (2017). Analisis Produksi Kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. JIE Jurnal Ilmu Ekonomi UMM, 1–14.
- Lumintang, F. M. (September 2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal. 991-998.
- Mahmudah, Erni dan Sugeng Harianto. 2014. Bargaining Position Petani dalam Menghadapi Tengkulak. Surabaya. Paradigma. Vol 2, No.1.
- Manggala, R. B., & Boedirochminarni, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Jurnal Ilmu Ekonomi, 2(3), 441-452.
- Megasari Apreliana lutfi. 2019 “ketergantungan Petani terhadap tengkulak sebagai patron dalam kegiatan proses produksi Pertanian (Kasus di Desa Baye kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri). Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya
- Mubyarto. (2016). Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III. Jakarta: LP3ES.
- Pusluhtan Kementan. (2019). Budidaya Tanaman Padi. Jakarta. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88796/BUDIDAYATANAMA-N-PADI/> 17 Juli 2023 (14.00).
- Ramadani, Ainun. (2021). Teori Produksi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Makalah%20Teori%20Produksi.pdf. 17 Juli 2023 (13:48).
- Rasyid, A. (2016). Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian Di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14(1), 99–111.
- Salsabila, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

- Setiawan, A., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Pendapatan Petani Buah Naga di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *JIE Jurnal Ilmu Ekonomi UMM*, 1–10.
- Sohifatussofa, S. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Rawamangun Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Solahuddin, S. (2019). *Pertanian: Harapan Masa Depan Bangsa*. Bogor: IPB Press Kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi,(2006). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Utomo, Tegu Budi. (2022). *Teori Produksi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.https://www.researchgate.net/profile/Tegu-Budi-Utomo/publication/365500045_TEORI_PRODUKSI/links/63778d0a54eb5f547ce2e810/TEORI-PRODUKSI.pdf. 17 Juli 2023 (13:30).